

INTISARI

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan pada seluruh aspek kehidupan manusia dan meningkatkan kualitas sistem informasi di berbagai bidang. salah satu bidang tersebut adalah bidang pendidikan, hampir semua tempat pelayanan pendidikan menggunakan teknologi informasi. Pelayanan teknologi informasi dibidang pendidikan terutama pada perguruan tinggi yaitu Sistem Informasi Akademik (SIA) untuk mendukung proses akademik seperti yang dilakukan oleh Universitas Perwira Purbalingga. Namun dalam penggunaannya terdapat kendala seperti human error yang diakibatkan kesalahan penginputan dan penghapusan data ataupun lupa kata sandi, server down diakibatkan karena overload data serta maintenance, dan sinkronisasi data eror sehingga menyebabkan pelayanan dan proses akademik universitas terganggu dan mengalami kerugian secara reputasi, finansial, dan produktivitas. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat rekomendasi tindakan mitigasi yang perlu dilakukan terhadap risiko agar meminimalisir risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari. Metode yang digunakan adalah OCTAVE Allegro. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi tindakan mitigasi risiko dan terdapat tiga area of concern terhadap Sistem Informasi Akademik (SIA) yaitu kesalahan peng-inputan dan penghapusan data (human error), overload data, maintenance sistem dan kegagalan dalam mengakses SIA (server down), Terjadinya error pada saat sinkronisasi data ke aplikasi Neo Feeder karena adanya pembaharuan variabel data dari PDDikti (sinkronisasi data eror).

Kata kunci: Manajemen Risiko, SIA, OCTAVE Allegro

ABSTRACT

Over time, the development of information technology has brought changes to all aspects of human life and improved the quality of information systems in various fields. one of these fields is education, almost all educational services use information technology. Information technology services in the field of education, especially in higher education, namely the Academic Information System (SIA) to support the academic process as carried out by Perwira Purbalingga University. However, in its implementation there are obstacles such as human error which causes errors in inputting and deleting data or forgetting passwords, server downs occur due to data overload and maintenance, and data synchronization errors which cause disruption to the university's academic services and processes and suffer reputational, financial, losses. and productivity. The aim of this research is to make recommendations for mitigation actions that need to be taken against risks in order to minimize risks that may occur in the future. The method used is OCTAVE Allegro. The results of this research are recommendations for risk mitigation actions and there are three areas of concern for the Academic Information System (SIA), namely errors in inputting and deleting data (human error), excess data, system maintenance and failure in accessing the SIA (server down), an error occurred when synchronizing data to the Neo Feeder application due to an update to the data variables from PDDikti (data synchronization error).

Keyword: Risk Management, SIA, OCTAVE Allegro